

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, kasus Covid mencapai 1.911.358 kasus (WHO, 2021). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit yang terjadi pada manusia yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Berbagai upaya dalam menindaklanjuti kasus Covid-19 sudah dilakukan yaitu dengan membuat kelompok yang bertugas untuk menangani Covid-19, berbagai aturan yang harus sesuai dengan protokol kesehatan, kesiapan laboratorium pada waktu melakukan tes dan pengadaan vaksin untuk imunisasi (Kemenkes RI, 2020).

Tenaga kesehatan di Indonesia tertulis mengalami kematian 5 besar di seluruh dunia dan tertinggi di Asia. Tenaga medis dokter meninggal dunia sebanyak 52 karena terkena virus SARS-CoV-2, terhitung mulai bulan Desember 2020. Petugas medis dan kesehatan dengan total sebanyak 504 yang meliputi dari 15 dokter gigi dan 237 dokter , 64 bidan, 7 apoteker , 171 perawat telah meninggal dunia berdasarkan data dari Maret hingga akhir Desember 2020 yang dirangkum oleh Tim Mitigasi IDI, PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia), PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia), IBI (Ikatan Bidan Indonesia), PATELKI (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia), dan IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) (Wulandari *et al.*, 2021). Vaksinasi untuk tenaga medis dan kesehatan pada tahap ketiga menggunakan jenis vaksin *Moderna*, tahap yang ketiga ini disebut dengan *booster* yang diprioritaskan untuk tenaga medis dan kesehatan seluruh Indonesia karena pemerintah ingin memastikan terlindungi

secara maksimal untuk mengurangi tingginya angka kematian terutama dikalangan tenaga kesehatan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, secara keseluruhan kasus terkonfirmasi Covid-19 per 27 Juni 2021 adalah 4391 kasus. 3856 orang telah sembuh dari Covid-19, 201 orang masih dalam pemantauan dan 334 orang meninggal dunia. Sedangkan untuk suspect ada 58 orang dalam pemantauan. Serta, ada 5 orang berstatus probable (Diskominfo Magetan, 2021).

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) teramati sering terjadi, umumnya ringan hingga sedang dan berlangsung singkat kejadian yang dialami diantaranya pusing, mual, muntah, nyeri sendi, nyeri otot dan kaku, nyeri di daerah suntikan, kelelahan, meriang, demam dan limfadenopati (WHO, 2021)

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Puskesmas Panekan dari semua tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Panekan terdapat begitu banyak keluhan yang dialami setelah vaksinasi dosis ketiga (*Moderna*). Dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi vaksinasi covid-19 apa saja yang terjadi pada tenaga Kesehatan di Puskesmas Panekan yang telah mendapatkan vaksinasi dosis ketiga (*Moderna*).

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksinasi covid-19 dosis ketiga (*Moderna*) pada tenaga kesehatan di Puskesmas Panekan Magetan pada bulan Januari 2021 ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada tenaga Kesehatan di Puskesmas Panekan Magetan yang mendapatkan vaksinasi covid-19 dosis ketiga (*Moderna*) pada bulan Januari 2021.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan memajukan pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 dosis ketiga (*Moderna*) dan kejadian yang terjadi setelah vaksinasi.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi tenaga kefarmasian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kejadian apa saja yang terjadi setelah vaksinasi Covid-19.

b. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan yang kemudian dapat diinformasikan kepada masyarakat.

c. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kepustakaan Prodi Farmasi tentang Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi vaksinasi Covid-19.